

## **MOTIVASI CALON MAHASISWA UNTUK MERAHAIH PENDIDIKAN TINGGI MELALUI AKSES BEASISWA KIP PADA UNIVERSITAS BATURAJA**

**Enda Kartika Sari<sup>1)</sup>, Yunizir Djakfar<sup>2)</sup>, Aryanti Agustina<sup>3)</sup>, Ali Akbar<sup>4)</sup>, Samsul Anam<sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup> Program Studi Magister Ekonomi Pertanian, Pascasarjana Universitas Baturaja

<sup>2)</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Baturaja

<sup>3)</sup> Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Baturaja

<sup>4)</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Baturaja

<sup>5)</sup> Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Baturaja

*endaunbara@gmail.com*

### **Abstract**

Higher education is an important means of improving the quality of human resources and opening up opportunities for a better life. The government, through the Smart Indonesia Card (KIP) Scholarship, strives to help students from underprivileged families to continue to have equal opportunities in pursuing higher education. The KIP Scholarship is essentially born from a combination of economic needs, educational aspirations, and future hopes. The objectives of this community service activity are: 1) to identify the main reasons why prospective students want to continue their higher education despite economic limitations, 2) how prospective students view the role of higher education in changing the future of themselves and their families. The methods used in this community service activity were interviews with respondents and filling out questionnaires. The number of respondents was 23 people. From the results of the interviews and questionnaire analysis, it was found that the KIP Scholarship at Baturaja University not only plays a role in helping students' financial aspects, but also has a strategic role in shaping a generation that is high-achieving, competitive, and contributes to society. Therefore, the campus needs to encourage a balance between academic achievement, self-development, and social participation so that scholarship recipients can become superior and characterful graduates.

**Keywords:** *Motivation, Higher Education, KIP Scholarship.*

### **Abstrak**

Pendidikan tinggi merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membuka peluang bagi terciptanya kehidupan yang lebih baik. Pemerintah melalui Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah berupaya membantu peserta didik dari keluarga kurang mampu agar tetap memiliki kesempatan yang sama dalam mengenyam pendidikan tinggi. Beasiswa KIP Kuliah pada dasarnya lahir dari kombinasi antara kebutuhan ekonomi, cita-cita pendidikan, dan harapan masa depan.. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) mengidentifikasi alasan utama calon mahasiswa tetap ingin melanjutkan pendidikan tinggi meskipun dengan keterbatasan ekonomi, 2) bagaimana pandangan calon mahasiswa tentang peran pendidikan tinggi dalam mengubah masa depan diri dan keluarga. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah wawancara dengan responden dan mengisi kuisioner. Jumlah responden sebanyak 23 orang. Dari hasil wawancara dan analisis kuisioner didapatkan bahwa beasiswa KIP Universitas Baturaja tidak hanya berperan dalam membantu aspek finansial mahasiswa, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berprestasi, berdaya saing, dan berkontribusi pada masyarakat. Untuk itu pihak kampus perlu mendorong keseimbangan antara pencapaian akademik, pengembangan diri, serta partisipasi sosial agar penerima beasiswa mampu menjadi lulusan yang unggul dan berkarakter.

**Keywords:** *Motivasi, Pendidikan Tinggi, Beasiswa KIP.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membuka peluang bagi terciptanya kehidupan yang lebih baik. Namun, tidak sedikit calon mahasiswa yang menghadapi kendala finansial dalam melanjutkan studi, sehingga timbul keraguan untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Tingginya biaya pendidikan di Indonesia membuat masyarakat dari kelas ekonomi menengah ke bawah sulit untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Sabrina Fitri Jasmine, 2023).

Beasiswa KIP Kuliah pada dasarnya lahir dari kombinasi antara kebutuhan ekonomi, cita-cita pendidikan, dan harapan masa depan. Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) adalah program beasiswa yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu mendanai pendidikan mahasiswa dari golongan yang kurang mampu (Haryono, 2024). Mahasiswa dari keluarga kurang mampu menyadari bahwa keterbatasan biaya seringkali menjadi hambatan utama dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kehadiran program KIP Kuliah menjadi peluang besar bagi mereka untuk tetap dapat mengejar pendidikan tinggi tanpa terbebani biaya kuliah.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku (Marita & Prayogi, 2024). Motivasi belajar mahasiswa adalah pendorong utama dalam proses pembelajaran akademik (Palyanti, 2023). Motivasi dapat berwujud dalam dua bentuk utama: intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi mahasiswa

mengikuti Beasiswa KIP Kuliah dapat dilihat dari beberapa aspek berikut yaitu : 1) Motivasi Ekonomi, mahasiswa berharap KIP Kuliah dapat mengurangi beban biaya pendidikan, sehingga orang tua atau keluarga tidak perlu menanggung biaya kuliah yang besar, 2) Motivasi Akademik, beasiswa KIP Kuliah memotivasi mahasiswa untuk serius dalam menempuh pendidikan karena ada dukungan finansial dari pemerintah, 3) Motivasi Sosial dan Keluarga, banyak mahasiswa memiliki dorongan kuat untuk membanggakan orang tua dengan melanjutkan pendidikan tinggi, 4) Motivasi Masa Depan, mahasiswa meyakini bahwa pendidikan tinggi merupakan jalan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan berdaya saing.

Pemerintah melalui Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah berupaya membantu peserta didik dari keluarga kurang mampu agar tetap memiliki kesempatan yang sama dalam mengenyam pendidikan tinggi. Program ini memberikan bantuan biaya pendidikan berupa beasiswa, subsidi UKT, dan biaya hidup untuk mahasiswa dari keluarga miskin atau kurang mampu (Ulfah Arini et al., 2024). Meski demikian, motivasi calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan bantuan finansial, tetapi juga oleh keyakinan mereka akan pentingnya pendidikan tinggi bagi masa depan diri sendiri dan keluarga.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Mengidentifikasi alasan utama calon mahasiswa tetap ingin melanjutkan pendidikan tinggi meskipun dengan keterbatasan ekonomi, 2) bagaimana pandangan calon mahasiswa tentang peran pendidikan tinggi dalam

mengubah masa depan diri dan keluarga.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada mahasiswa calon penerima beasiswa KIP Universitas Baturaja adalah sebagai berikut :

Wawancara, digunakan untuk menggali alasan dan motivasi pribadi calon mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Wawancara dapat bersifat terstruktur (menggunakan panduan pertanyaan) atau semi-terstruktur (lebih terbuka).

Kuesioner (Angket), membagikan kuesioner kepada peserta untuk mengetahui motivasi, pemahaman, dan harapan mereka terkait KIP Kuliah.

Hasilnya dilakukan dianalisis secara deskriptif kuantitatif maupun kualitatif.

Jumlah responden dalam kegiatan pengabdian ini adalah 23 orang mahasiswa calon penerima beasiswa KIP di Universitas Baturaja.

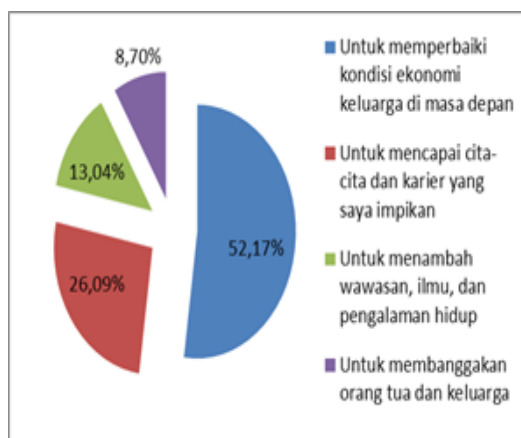
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Calon penerima beasiswa Universitas Baturaja tahun 2025 umumnya memiliki motivasi yang kuat untuk melanjutkan pendidikan tinggi meskipun dihadapkan pada berbagai keterbatasan, terutama dalam aspek ekonomi. Pada kenyataannya masih banyak individu yang belum mengenyam pendidikan dengan baik karena permasalahan biaya pendidikan yang tergolong mahal (Alviyah et al., 2023).

Pendidikan menjadi elemen utama untuk membentuk sumber daya manusia yang bermutu (Ilham Saputra et al., 2025). Pendidikan merupakan investasi yang mampu

menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten (Jubaidah, 2024). Calon mahasiswa menyadari bahwa pendidikan merupakan salah satu kunci utama untuk membuka peluang masa depan yang lebih baik, baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat sekitar.

Dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada calon mahasiswa ditemukan bahwa motivasi untuk melanjutkan kuliah diperguruan tinggi didasari dari beberapa alasan yaitu yang lahir dari keinginan calon mahasiswa yaitu untuk 1) meningkatkan kualitas diri dan kompetensi akademik, sehingga dapat bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif, 2) meringankan beban ekonomi keluarga, dengan memanfaatkan peluang beasiswa sebagai sarana memperoleh pendidikan tanpa harus menambah beban finansial orang tua, 3) memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, melalui ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat membantu pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan sosial, 4) mewujudkan cita-cita dan profesi impian, di mana beasiswa menjadi jembatan yang memudahkan mereka untuk meraih karier yang sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni dan 5) membangun semangat pantang menyerah, karena memperoleh beasiswa bukan hanya tentang bantuan finansial, melainkan juga pengakuan atas kerja keras, prestasi, dan komitmen untuk terus berkembang. Gambaran motivasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

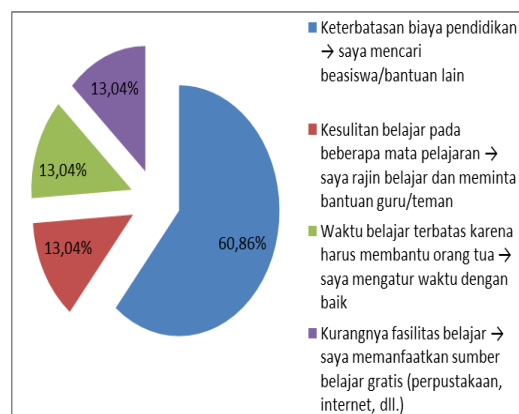


**Gambar 1. Motivasi kuliah di perguruan tinggi dengan keterbatasan ekonomi**

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa faktor ekonomi merupakan pendorong utama motivasi mahasiswa (52,17%), diikuti oleh keinginan meraih cita-cita (26,09%), pengembangan diri (13,04%), dan membanggakan keluarga (8,70%).

Berdasarkan hal tersebut bahwa program beasiswa Universitas Baturaja tahun 2025 memiliki peran penting bukan hanya dalam mendukung aspek finansial mahasiswa, tetapi juga dalam membantu mereka mencapai cita-cita, memperluas wawasan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial terhadap keluarga dan masyarakat.

Tantangan yang dihadapi calon mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi atau untuk kuliah pun beragam. Kendala utama yang dihadapi adalah masalah biaya pendidikan sehingga mengharuskan calon mahasiswa untuk mencari beasiswa. Beberapa alasan calon mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi dapat dilihat pada Gambar 2.



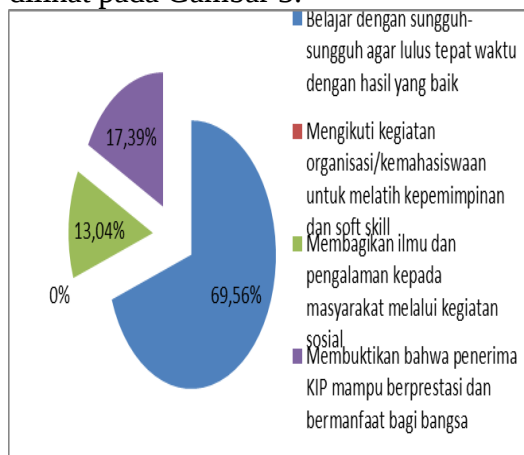
**Gambar 3. Tantangan menghadapi pendidikan**

Dari hasil kuisioner yang tergambar dalam Gambar 2 didapatkan bahwa alasan tertinggi dari calon mahasiswa adalah sebesar 60,86% jawaban responden adalah keterbatasan biaya pendidikan dengan mencari beasiswa/bantuan lain. Mayoritas responden menjadikan masalah biaya sebagai kendala utama, strategi yang dilakukan adalah aktif mencari beasiswa atau bantuan lain untuk tetap dapat melanjutkan pendidikan.

Alasan lain untuk kuliah ke perguruan tinggi adalah sebesar 13,04% responden menuliskan bahwa terjadi kesulitan belajar pada beberapa mata pelajaran → rajin belajar dan meminta bantuan guru/teman. Sebagian responden menghadapi kesulitan akademik. Solusi yang dipilih adalah meningkatkan usaha belajar mandiri dan mencari dukungan dari guru maupun teman. Selain itu sebesar 13,04% waktu belajar terbatas karena harus membantu orang tua → mengatur waktu dengan baik. Sebagian mahasiswa mengalami keterbatasan waktu akibat tanggung jawab keluarga. Dan terakhir adalah sebesar 13,04% adalah Kurangnya fasilitas belajar → memanfaatkan sumber belajar gratis. Sebagian responden menghadapi keterbatasan sarana belajar.

Setelah mendapatkan beasiswa KIP ada beberapa kewajiban yang harus mahasiswa patuhi diantaranya adalah nilai akademik tidak boleh ada nilai yang tidak lulus dan nilai indeks akademik pun tidak boleh turun. Motivasi masing-masing mahasiswa penerima pun berbeda-beda. Mayoritas penerima beasiswa KIP Universitas Baturaja berorientasi pada prestasi akademik dan kelulusan tepat waktu sebagai prioritas utama. Namun, aspek pengembangan diri melalui organisasi masih kurang diminati, padahal hal ini penting dalam menyiapkan mahasiswa agar lebih siap bersaing di dunia kerja.

Dengan demikian, perlu adanya dorongan dari pihak kampus untuk menyeimbangkan fokus mahasiswa, tidak hanya pada akademik, tetapi juga pada pengembangan soft skill, kepemimpinan, dan kontribusi sosial. Motivasi calon mahasiswa apabila mendapatkan beasiswa KIP dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Hal yang dilakukan apabila mendapatkan beasiswa KIP**

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa Fokus utama mahasiswa penerima beasiswa KIP adalah akademik (69,56%). Mereka berorientasi pada pencapaian prestasi akademik, penyelesaian studi tepat waktu, serta keberhasilan individu dalam bidang pendidikan. Mahasiswa

yang termotivasi dalam belajarnya karena adanya keinginan untuk memenuhi kesuksesannya dan menjauhkan kegagalan dalam belajar (Mastur et al., 2023). Motivasi sosial dan kontribusi masyarakat cukup signifikan (13,04%), meskipun belum menjadi fokus utama. Hal ini tetap menjadi potensi positif dalam mencetak lulusan yang peduli pada lingkungan sosial.

Dorongan untuk membuktikan diri (17,39%) menunjukkan adanya semangat kompetitif dan rasa tanggung jawab. Hal ini penting agar penerima beasiswa tidak hanya berorientasi pada bantuan ekonomi, tetapi juga membangun prestasi dan manfaat bagi bangsa.

Keterlibatan dalam organisasi (0%) tidak dipandang sebagai prioritas. Temuan ini perlu mendapat perhatian, karena kegiatan organisasi sebenarnya sangat penting untuk melatih kepemimpinan, jaringan, dan soft skill yang juga dibutuhkan di dunia kerja.

## SIMPULAN

Calon penerima beasiswa Universitas Baturaja tahun 2025 memiliki motivasi kuat untuk melanjutkan pendidikan tinggi meskipun dihadapkan pada keterbatasan, terutama faktor ekonomi yang menjadi alasan utama (52,17%). Beasiswa dipandang sebagai sarana penting untuk meningkatkan kualitas diri, meringankan beban keluarga, meraih cita-cita, serta berkontribusi pada masyarakat. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa mayoritas calon mahasiswa menghadapi kendala biaya pendidikan (60,86%) dan mencari solusi melalui beasiswa, sementara sebagian lainnya terkendala kesulitan belajar, keterbatasan waktu, dan fasilitas belajar.

Setelah menerima beasiswa KIP, fokus utama mahasiswa adalah pada prestasi akademik (69,56%) dan penyelesaian studi tepat waktu, meskipun motivasi sosial (13,04%) dan dorongan untuk membuktikan diri (17,39%) juga muncul sebagai faktor penting. Namun, keterlibatan dalam organisasi (0%) belum menjadi perhatian, padahal kegiatan ini krusial untuk membangun soft skill, kepemimpinan, dan kesiapan bersaing di dunia kerja.

Oleh karena itu, beasiswa Universitas Baturaja tidak hanya berperan dalam membantu aspek finansial mahasiswa, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berprestasi, berdaya saing, dan berkontribusi pada masyarakat. Pihak kampus perlu mendorong keseimbangan antara pencapaian akademik, pengembangan diri, serta partisipasi sosial agar penerima beasiswa mampu menjadi lulusan yang unggul dan berkarakter.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya Kemenristekdikti yang telah memberikan bantuan beasiswa KIP kepada Universitas Baturaja. Bantuan beasiswa ini dapat disalurkan kepada generasi penerus bangsa yaitu anak-anak disekitar Universitas Baturaja khususnya di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang sangat membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Alviyah, E. N., Meilani Meilani, Muhammad Fawwaz, Aprilia, S. N., Salma Adriyani Putri Saptaji, Rama Wijaya Abdul Rozak, & Heni Mulyani. (2023). Beasiswa

KIP-K: Apakah Beasiswa Dapat Menjadi Motivasi Belajar Mahasiswa? *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 309–318.

<https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1496>

Haryono, E. (2024). Analisis Pengaruh Beasiswa Kip Terhadap Prestasi Mahasiswa Iai Al Muhammad Cepu Dengan Pendekatan Variabel Dummy. *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education*, 6(2), 35–43.

<https://doi.org/10.38114/y5tj1y42>

Ilham Saputra, R. M., Rahmadhani, O. K., Hikmayanti, N. S., Amelia, F., Rosyada, A. D., & Nugraha, J. T. (2025). Kontribusi Program KIP-K terhadap Peningkatan Motivasi dan Sikap Belajar Mahasiswa di Universitas Tidar. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 5(1), 16. <https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2637>

Jubaidah, S. (2024). Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin. *Al Washliyah: Jurnal Penelitian Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 35–43.

<https://doi.org/10.70943/jsh.v2i1.70>

Marita, T., & Prayogi, A. (2024). Telaah Deskriptif Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(02), 54–64. <https://doi.org/10.70294/rr80jk09>

- Mastur, M., Dinda, A. N., Wulandari, P., & ... (2023). Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Darunnajah. *Jurnal Pendidikan ...*, 7, 6647–6652. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/7274%0Ahttps://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/download/7274/6016>
- Palyanti, M. (2023). Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 1–12.
- Sabrina Fitri Jasmine. (2023). Pengaruh Beasiswa KIP-K Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1437>
- Ulfah Arini, D., Khairunnisa, K., & Mualif, M. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Komitmen Penyelesaian Tugas Luaran Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(2), 221–226. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i2.635>